

INTISARI

Idealnya dalam pelaksanaan sebuah proyek konstruksi, seluruh komponen kontrak konstruksi diuraikan secara jelas kepada pengguna jasa mengenai surat perjanjian, spesifikasi teknis, gambar rencana surat perjanjian, syarat umum dan syarat khusus serta daftar kuantitas. Selain itu, suatu proyek konstruksi umumnya memiliki rencana dan jadwal pelaksanaan untuk membatasi waktu penyelesaian pekerjaan proyek. Namun, banyak kasus yang dialami dalam dunia konstruksi adanya ketidaksesuaian antara rencana dan jadwal pelaksanaan yang telah dibuat dengan realisasi di lapangan sehingga mengakibatkan keterlambatan penyelesaian proyek. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis variabel faktor tenaga kerja, alat kerja, material, keuangan, manajerial serta perencanaan dan penjadwalan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterlambatan proyek pada pekerjaan penanganan abrasi Pulau Panjang. (2) Menganalisis variabel yang paling dominan tentang keterlambatan proyek pada pekerjaan penanganan abrasi Pulau Panjang

Penelitian dilaksanakan dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian di DPUPR Kabupaten Jepara. Hasil sampling 40 orang anggota responden. Analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS V.21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel yang ditinjau meliputi tenaga kerja, alat kerja, material, keuangan, manajerial serta perencanaan dan penjadwalan semuanya memberikan kontribusi terhadap keterlambatan proyek penanganan abrasi Pulau Panjang hal ini dapat terlihat dari nilai F hitung sebesar 136.288 sedangkan untuk nilai F tabelnya sebesar 2.34 ($df_1 = 3$ dan $df_2 = 40-3-1 = 36$). Selain itu diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,000 adalah lebih kecil dari taraf signifikansinya sebesar 0,05. (2) Variabel yang paling berpengaruh / dominan terhadap keterlambatan proyek pada pekerjaan penanganan abrasi Pulau Panjang adalah keuangan serta perencanaan dan penjadwalan.

Kata Kunci: Proyek Konstruksi, Pekerjaan, Keterlambatan Proyek

ABSTRACT

Ideally in the implementation of a construction project, all components of the construction contract are clearly described to the service user regarding the agreement letter, technical specifications, drawing of agreement plans, general terms and special terms and quantity list. In addition, a construction project generally has an implementation plan and schedule to limit the project's completion time. However, many cases are experienced in the construction world where there is a discrepancy between the plan and the implementation schedule that has been made with the realization in the field resulting in delays in project completion. The purpose of this research are (1) Analyzing variable of labor factor, work tools, material, finance, managerial and also planning and scheduling have significant influence to project delay in work of Pulau Panjang abrasion handling. (2) Analyzing the most dominant variable about project delay in Pulau Panjang abrasion handling work. The research was conducted by descriptive method. Location of research was in DPUPR Kabupaten Jepara. Sampling result 40 member of respondent. Data analysis using multiple linear regression analysis using SPSS V.21. The results showed that (1) the variables reviewed include labor, work tools, materials, finance, managerial and planning and scheduling all contributed to the delay of the long abrasion project of Pulau Panjang this can be seen from the value of F arithmetic of 136.288 while for the value of F the table is 2.34 (df 1 = 3 and df 2 = 40-3-1 = 36). Also obtained the significance value of 0.000 is smaller than the significance level of 0.05. (2) The most influential / dominant variable on project delay in Pulau Panjang abrasion handling work is finance as well as planning and scheduling.

Keywords: Construction Project, Employment, Project Delay

